

Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan *Freight Forwarding* di SMKN 1 Garut

Erna Mulyati¹, Dini Hamidin^{2*}, Maniah³, Hesti Sugesti⁴

¹D4 Logistik Bisnis, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

²D3 Teknik Informatika, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

³D3 Sistem Informasi, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

⁴D4 Manajemen Bisnis, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

*Penulis korespondensi: dinihamidin@ulbi.ac.id

Abstrak: *Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Logistik dan Bisnis Internasional Tahun 2023 mengambil tema “Pelatihan Freight forwarding ” yang ditujukan bagi siswa/i dan guru-guru SMK Negeri 1 Garut Jurusan Teknik Logistik kelas XI sd. XIII. Tujuan pelatihan ini adalah untuk penguatan kompetensi guru dan siswa melalui pelatihan Freight forwarding dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar di lingkungan SMK Negeri 1 Garut khususnya pada jurusan Teknik Logistik. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah distance learning online dengan mengadopsi 4 (empat) komponen model pedagogis COMP-PLETE, yaitu Komunitas, Keterbukaan, Multimodalitas, Partisipasi, Personalisasi, Pembelajaran, Pengalaman, dan Peningkatan Teknologi. Bentuk Evaluasi kegiatan PkM ini menggunakan pre-test dan post-test menggunakan aplikasi Quizizz untuk mengukur keberhasilan dari pelatihan Freight forwarding ini. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa nilai post-test siswa/i dan guru memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan pre-test, dimana skor maksimal nilai post-test menunjukkan 23% lebih tinggi dengan rata-rata jawaban yang benar naik 50% dibandingkan dengan pre-test. Penguasaan materi meningkat dibandingkan pre-test, dengan peserta yang paling lama menjawab lebih cepat 20 detik dibandingkan waktu menjawab saat pre-test.*

Kata kunci: *aplikasi Quizizz, freight forwarding, model pedagogis COMP-PLETE, pelatihan*

Abstract: *Commitment to Society (PkM) Logistics and International Business University 2023 took the theme “Training Freight forwarding ” aimed at students and teachers of SMK State 1 Garut major Logistics Engineering classes XI to XIII. The purpose of this training is to strengthen the competence of teachers and students through Freight forwarding training to improve the quality of teaching and learning in the environment of SMK State 1 Garut, particularly in Logistics Engineering. The method used in this training activity is online distance learning by adopting the 4 (four) components of the COMP-PLETE pedagogical model, i.e., Community, Openness, Multimodality, Participation, Personalization, Learning, Experience, and Technology Enhancement. This form of evaluation of PkM activities uses a pre-test and post-test using the Quizizz application to measure the extent of success of this Freight forwarding training. The results of this training show that the post-test scores of students and teachers are better scores than the pre-test, where the maximum post-test score is 23% higher with the average correct answer increasing by 50% compared to the pre-test. Mastery of the material increased compared to the pre-test, with participants who took the longest to answer 20 seconds faster than the time they answered during the pre-test.*

Keywords: *freight forwarding, training, pedagogic COMP-PLETE model, Quizizz application*

1. Pendahuluan

SMK Negeri 1 Garut merupakan salah satu sekolah negeri unggul dengan akreditasi A, yang memiliki 2689 siswa/i yang terdiri dari 29,38% siswa laki-laki (790 siswa) dan 70,62% siswa perempuan (1899 siswi). SMK Negeri 1 Garut memiliki 10 kompetensi keahlian, yaitu: 1) Teknologi Farmasi; 2) Akuntansi dan Keuangan Lembaga; 3) Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis; 4) Desain Komunikasi Visual; 5) Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi; 6) Teknik Logistik; 7) Teknik Energi Terbarukan; 8) Teknik Laboratorium Medik, 9) Pemasaran ; 10) Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim. Jumlah siswa/i untuk setiap jurusan masing-masing adalah jurusan teknologi farmasi 13%, akuntansi dan keuangan lembaga 13% dari total siswa/i, manajemen perkantoran dan layanan bisnis 13%, desain komunikasi visual 11%, teknik jaringan komputer dan telekomunikasi 13%, teknik logistik 8%, teknik energi terbarukan 4%, teknik laboratorium medik 9%, pemasaran 8% serta pengembangan perangkat lunak dan gim sebesar 8%.

SMK Negeri 1 Garut telah banyak melakukan kerjasama dengan industri, mulai dari perusahaan logistik global, sampai dengan perusahaan ritel besar di daerah Garut, Bandung dan Jakarta. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan tempat untuk meningkatkan keterampilan praktis (praktik kerja lapangan/PKL) untuk setiap jurusan ataupun sebagai tempat kerja bagi siswa/i lulusan SMK Negeri 1 Garut. SMK Negeri 1 Garut saat ini memiliki 184 orang tenaga pendidik dan staf diantaranya 142 guru dan 42 orang staf tata usaha, yang terdiri dari 102 orang perempuan (55%) dan 82 orang laki-laki (45%). Guru-guru di SMK Negeri 1 Garut memiliki pendidikan minimal tingkat sarjana, dengan 30 orang diantaranya guru-guru tersebut memiliki tingkat pendidikan pascasarjana magister S2 (16%). Semua guru-guru tersebut memiliki kompetensi di berbagai bidang sesuai dengan jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Garut. Saat ini jurusan Teknik Logistik merupakan jurusan baru di SMK Negeri 1 Garut, dimana pendidikan guru yang mengajar di jurusan teknik logistik sangat terbatas baik untuk keterampilan maupun pengetahuan di bidang logistik. Berdasarkan latar belakang pendidikan yang dimiliki guru-guru jurusan teknik logistik sangat kurang sehingga pemenuhan CPL dimungkinkan tidak sepenuhnya bisa tercapai karena keterbatasan kompetensi guru yang ada di sekolah khususnya jurusan Teknik logistik. Terdapat 7 guru tetap yang mengajar di jurusan Teknik logistik, namun hanya 1 guru yang memiliki latar belakang Pendidikan D3 Logistik sedangkan 6 yang lainnya tidak sesuai jalur keilmuannya. Seiring dengan kebutuhan pihak sekolah terutama dalam memenuhi kompetensi guru dan siswa/i di jurusan teknik logistik, maka diperlukan *sharing knowledge*, pembinaan guru-guru melalui pelatihan dan

praktik agar dapat lebih memahami dan dapat mempraktikkan siswa/i pada saat praktik kerja lapangan/magang dan bekerja khususnya untuk mata pelajaran inti salah satunya materi *freight forwarding*. Peningkatan pengetahuan siswa/i ini diperoleh melalui kegiatan pelatihan, dimana menurut (Irpani, 2013), bahwa program pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi guru maupun siswa. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pelatihan materi *freight forwarding* menjadi materi yang disepakati oleh pihak sekolah untuk diberikan kepada guru khususnya serta siswa/i-nya.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru serta siswa/i SMK Negeri 1 Garut mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan *freight forwarding*. Pelatihan adalah semua kegiatan yang dirancang untuk melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan ataupun untuk meningkatkan kinerja diri sendiri atau orang lain kompetensi tertentu yang dianggap berguna pada pekerjaan yang sedang atau yang akan dihadapi (Nadeak, 2019).

2. Metode

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan *distance learning online* yang mengadopsi 4 komponen model pedagogis COMP-LETE, yaitu Komunitas, Keterbukaan, Multimodalitas, Partisipasi, Personalisasi, Pembelajaran, Pengalaman, dan Peningkatan Teknologi. Implementasi praktis COM-LETE yang dilakukan pada pelatihan ini berdasarkan rekomendasi Gorla & Konstantinidis (2023) seperti diberikan dalam Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1, penggunaan model COMP-LETE berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta dalam pembelajaran berbasis *online*. Hal ini menurut Abuhassna & Alnawajha (2023) akan meningkatkan motivasi, penerimaan terhadap teknologi, dan kesiapan peserta serta adanya keinginan untuk memanfaatkan teknologi dalam lingkungan belajar.

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan aplikasi Zoom, yang bertempat di Bandung sebagai penyelenggara PkM dan peserta bertempat di SMK Negeri 1 Garut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023. Peserta pelatihan bertempat di laboratorium Komputer SMK Negeri 1 Garut. Pelatihan dengan penguatan kompetensi guru dan siswa melalui pelatihan *Freight forwarding* dilaksanakan dari jam 09:00 sd. 12.00 wib.

Tabel 1. Implementasi Praktis COM-PLETE pada Pelatihan *Freight forwarding*

Tipologi Aktivitas	Peningkatan Teknologi	Fitur yang menonjol dari COM-PLETE	Belajar
<i>Reading</i>	Pengiriman materi dalam bentuk power point melalui <i>chat room</i> di aplikasi zoom	Community: kehadiran peserta Participation: peserta dalam mengakses materi belajar	Akuisisi materi dalam bentuk <i>file</i> dan diskusi secara daring
Webinar	Video <i>conference</i> platforms (aplikasi zoom)	Community: kehadiran peserta Participation: guru dan siswa/i secara daring Experience: penjelasan materi dan interaksi secara daring dengan host, narasumber dan peserta	Diskusi melalui daring
Informal chats	Chat room dari aplikasi zoom	Community: kehadiran peserta Openness: interaksi chat dapat diakses oleh semua peserta Participation: setiap peserta dapat berpartisipasi dalam bertanya dan menjawab Experience: interaksi secara daring	Diskusi melalui chat room
Formal Open Chats	Chat melalui WhatsApp	Community: kehadiran peserta pada grup WhatsApp Openness: <i>link</i> zoom dapat diakses oleh semua peserta Experience: peserta hadir di layar audience zoom	Semua peserta bergabung di zoom
Dissertation talks	Presentasi narasumber melalui video <i>conference</i> zoom	Community: kehadiran narasumber, <i>cognitive presence</i>	Akuisisi pengetahuan narasumber dan diskusi
Peer feedback	Menggunakan <i>google form</i> untuk umpan balik pelatihan	Community: keterikatan materi yang diberikan narasumber dengan harapan peserta	Memberikan umpan balik
Gamified activities	<i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> menggunakan aplikasi Quizizz	Community: kehadiran narasumber, <i>cognitive presence</i> Participation: <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dilakukan oleh seluruh peserta Experience: mendapatkan pengetahuan dari materi yang diberikan narasumber	Akuisisi pengetahuan secara praktis pada <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>

Khalayak sasaran adalah siswa/i dan guru-guru SMK Negeri 1 Garut jurusan Teknik Logistik kelas XI sd. XIII. Untuk mempermudah siswa melakukan pelatihan secara *online*,

maka pihak sekolah memfasilitasi sebagian siswanya untuk mengikuti pelatihan tersebut di laboratorium komputer SMK Negeri 1 Garut, dan sebagian lagi menggunakan perangkat *smartphone*.

Indikator keberhasilan kegiatan PkM ini adalah:

- Jumlah peserta yang hadir di pelatihan
- Keaktifan peserta dalam menjawab dan bertanya saat pelatihan berlangsung di kelas
- Keikutsertaan peserta dalam menjawab *pre-test* dan *post-test*
- Keikutsertaan peserta dalam memberikan umpan balik

Evaluasi kegiatan PkM ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang dibagikan sebelum pelatihan dimulai dan dibagikan kembali dengan pertanyaan yang sama setelah pelatihan selesai. Pertanyaan yang diberikan berisi materi yang diterangkan pada saat pelatihan, yaitu tentang *freight forwarding*.

3. Hasil dan Diskusi

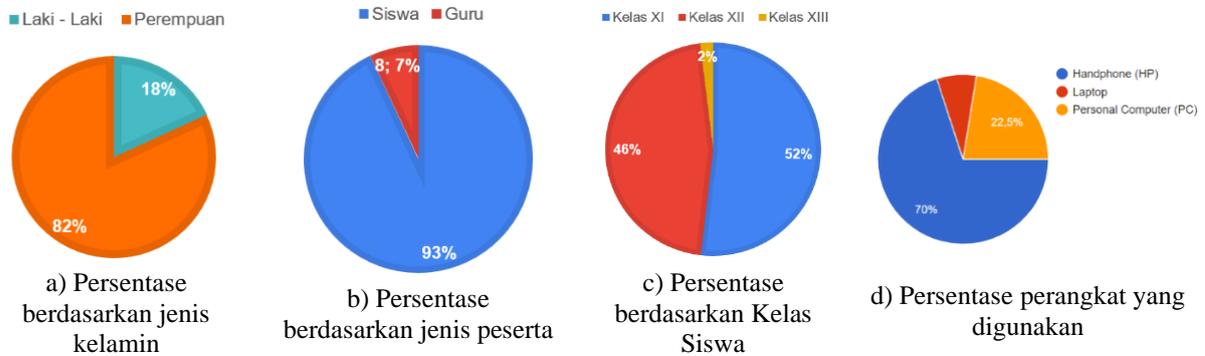
Kegiatan PkM ini dimulai dengan membagikan *Pre-test* yang terdiri dari 10 pertanyaan yang berkaitan dengan materi *freight forwarding*. *Pre-test* berbentuk pertanyaan tertutup dengan menggunakan aplikasi Quizizz yang diberikan dalam bentuk *link* dan kode, dan setiap peserta dapat mengaksesnya menggunakan *smartphone*-nya melalui layar video *conference* zoom. Selain itu, *pre-test* ini dapat diakses juga melalui melalui aplikasi WhatsApp yang disebar dalam bentuk tautan *link* ke *pre-test* tersebut.

Kegiatan pelatihan diberikan setelah *pre-test* selesai dijawab oleh seluruh peserta. Pelatihan diberikan dengan menggunakan metode ceramah interaktif melalui aplikasi video *conference* Zoom. Metode ceramah interaktif merupakan penerangan dan penuturan secara lisan yang dilakukan di depan siswa dan di depan kelas, melalui interaksi pengajar dan siswa, sehingga siswa bersemangat mengikuti pembelajaran, berani bertanya dan menjawab pertanyaan (Hidayati, 2022).

Kegiatan PkM ini diakhiri oleh pembagian *post-test* melalui saluran yang sama dengan yang dilakukan saat *pre-test*. Berdasarkan hasil *post-test*, tiga nilai tertinggi mendapatkan penghargaan untuk dapat meningkatkan motivasi siswa. Pemberian penghargaan tidak hanya untuk yang mendapatkan nilai tertinggi saja, tetapi juga diberikan kepada tiga peserta yang aktif bertanya dan menjawab apa yang ditanyakan oleh narasumber, karena menurut Saleh *et al.* (2022) pemberian penghargaan berdampak positif terhadap hasil belajar.

Kegiatan ini diikuti oleh 116 peserta yang diikuti oleh siswa/i dan guru di SMK Negeri 1

Garut Jurusan Teknik Logistik. Jumlah peserta pelatihan 116 orang peserta dengan komposisi 21 Laki-laki dan 95 perempuan, terdiri dari 108 siswa Teknik Logistik (56 siswa kelas XI; 50 siswa kelas XII; 2 siswa kelas XIII) dan 8 guru seperti diberikan dalam Gambar 1a-1c.



Gambar 1. Profil Peserta Pelatihan

Peserta mengikuti pelatihan ini melalui *smartphone* dan sebagian lagi melalui layar komputer di laboratorium komputer yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Garut, dengan persentase penggunaan perangkat seperti pada Gambar 1d.



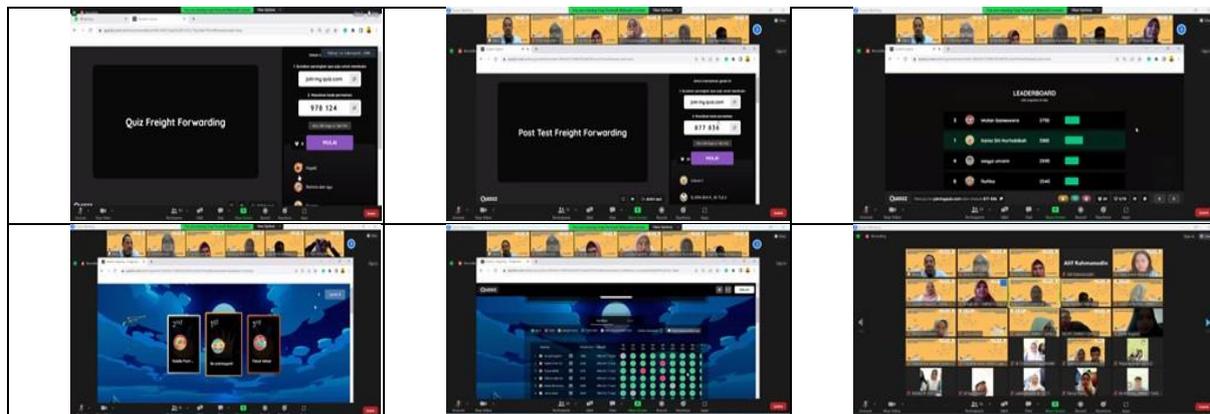
Gambar 2. Siswa dan guru sedang mengikuti pelatihan melalui *video conference* Zoom

Kegiatan ini juga melibatkan beberapa mahasiswa D4 Bisnis Logistik semester 6 yang berjumlah 2 orang, sehingga kegiatan ini memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa itu sendiri. Dokumentasi kegiatan diberikan dalam Gambar 2-3.



Gambar 3. Tim PkM, Mahasiswa dan Kunjungan ke SMKN 1 Garut

Pre-test dan *Post-test* dilakukan secara daring melalui aplikasi Quizizz yang dipandu oleh mahasiswa. *Pre-test* dan *post-test* dapat diakses melalui kode yang ditampilkan dilayar video conference Zoom, link yang dibagikan melalui chat room Zoom dan WhatsApp group. Meskipun peserta total 116 orang, tetapi *pre-test* dan *post-test* diikuti oleh 64 orang, dan jawaban yang valid ada sebanyak 58 orang (50% dari total peserta). Berdasarkan hal tersebut, 50% peserta tersebut dianggap dapat mewakili 116 orang peserta. Tangkap layar dari kegiatan tes diperlihatkan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan Pretest dan *Post-test*

Berdasarkan hasil *post-test* dan *pre-test*, maka analisis dilakukan terhadap jawaban 58 peserta berdasarkan data yang diambil dari aplikasi Quizizz dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Post-test* dan *Pre-test* Pelatihan *Freight forwarding* SMKN 1 Garut

Test	Skor maksimal	Skor Minimal	Skor rata-rata	Rata-rata Jawab Benar	Rata-rata Jawab Salah	waktu menjawab terlama
<i>Pre-test</i>	6.020	600	2.691	4	4	2,24 menit
<i>Post-test</i>	7.400	1.600	4.203	6	3	2,02 menit
Gap <i>Pre-test</i> & <i>Post-test</i>	1.380	1.000	1.513	2	-1	-20 menit

Berdasarkan Tabel 2, hasil test menunjukkan bahwa nilai *post-test* siswa/i dan guru memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan *pre-test*, dimana skor maksimal nilai *post-test* menunjukkan 23% lebih tinggi dengan rata-rata jawaban yang benar naik 50% dibandingkan dengan *pre-test*. Dengan demikian pengetahuan logistik guru dan siswa/i meningkat,

khususnya materi *freight forwarding*, yang menurut Pei and Wu (2019) pembelajaran *online* dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini juga diikuti oleh turunnya tingkat kesalahan dalam menjawab, yaitu 20% lebih rendah dengan skor minimal naik 167% dibandingkan dengan *pre-test*. Penguasaan materi meningkat dibandingkan *pre-test*, hal ini terlihat dari peserta yang paling lama menjawab lebih cepat 20 detik dibandingkan waktu menjawab saat *pre-test*. Berdasarkan peningkatan tersebut dapat diasumsikan bawah kognitif siswa/i dan guru meningkat tentang materi *freight forwarding*, sesuai dengan tujuan pelaksanaan pelatihan ini, dimana media pembelajaran aplikasi *Quizizz* secara daring cukup efektif dipergunakan untuk perkembangan kognitif siswa (Hidayati and Aslam, 2021) dan memberikan dampak positif pada pengalaman belajar siswa (Zhao, 2019).

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelaksanaan pelatihan ini, maka dilakukan survey kepuasan dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan *google form* yang *linknya* disebarikan melalui *chat room* dan WhatsApp. Hasil survei ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Umpan Balik Peserta terhadap Kegiatan Pelatihan *Freight forwarding*

Berdasarkan Gambar 5, semua peserta menyatakan puas, pengetahuan kognitif meningkat dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para peserta tersebut, dan penerapan pelatihan *online* dengan kuis ini sebagai alat belajar yang berharga ketika keduanya dikombinasikan (Ahmadi Julaihi, 2023).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan PkM ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan *freight forwarding* telah berhasil dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i Jurusan Teknik Logistik di SMK Negeri 1 Garut.

2. Berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa pelatihan *freight forwarding* bagi guru dan siswa menyatakan puas dimana pengetahuan kognitif meningkat dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para peserta.

Rekomendasi dari kegiatan PkM ini adalah perlunya pelatihan dan praktik langsung di laboratorium dan waktu yang lebih lama untuk lebih memahami materi-materi *freight forwarding* sebagai salah satu pelajaran inti pada kurikulum di SMK Negeri 1 Garut.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI) atas dukungan melalui hibah internal PkM 2023 dan juga kepada Sekolah SMK Negeri 1 Garut atas partisipasinya dalam kegiatan PkM ini.

Daftar Referensi

- Abuhassna, H. and Alnawajha, S. (2023). The Transactional Distance Theory and Distance Learning Contexts: Theory Integration, Research Gaps, and Future Agenda, *Education Sciences*, 13(2). doi: 10.3390/educsci13020112.
- Ahmadi Julaihi, A. (2023). The Comparing the Impact of Asynchronous Online Quizzes on Student Learning Outcomes in a Computer Communication and Networking Course, *Journal of Cognitive Sciences and Human Development*, 9(1), 125–139. doi: 10.33736/jcshd.4877.2023.
- Goria, C. and Konstantinidis, A. (2023). A Participatory Pedagogical Model for Online Distance Learning: Ideation and Implementation, *Turkish Online Journal of Distance Education*, 24(1), 145–161. doi: 10.17718/tojde.1082978.
- Hidayati, H. (2022). *Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah*. doi: <https://doi.org/10.31237/osf.io/hnfys>.
- Hidayati, I. D. and Aslam. (2021). View of Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Quizizz Secara Daring Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 251–257.
- Irpandi, A. (2013). *Pengaruh Program Training, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu*. Universitas Negeri Yogyakarta. Available at: https://eprints.uny.ac.id/25855/1/Alpan_irpandi_12501247003.pdf.
- Nadeak, B. (2019). *Manajemen Pelatihan dan Pengembangan*. 1st edn, *Buku Materi Pembelajaran*. 1st edn. Edited by M. Indri Jatmoko, S.Si (Teol). Jakarta: UKI Press. Available at: <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/1308>.

- Pei, L. and Wu, H. (2019). Does online learning work better than offline learning in undergraduate medical education? A systematic review and meta-analysis, *Medical Education Online*. Taylor & Francis, 24(1). doi: 10.1080/10872981.2019.1666538.
- Saleh, S., Magfirah, M., Niswaty, R. & Haerul, H. (2022). The Influence of Rewards on Student Learning Outcomes in the SMK Negeri 4 Takalar, *Jurnal Office: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(1), 47–56.
- Zhao, F. (2019). Using quizizz to integrate fun multiplayer activity in the accounting classroom, *International Journal of Higher Education*, 8(1), 37–43. doi: 10.5430/ijhe.v8n1p37.